

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pertelevisian saat ini pada umumnya berlomba dalam penyajian program acara, hal ini di pengaruhi adanya teknologi terkait media baru, yakni internet. Televisi berbasis internet memudahkan kita untuk mengakses kebutuhan informasi secara praktis dan efisien dimanapun kita berada. Karena itu televisi konvensional harus lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi sebuah program acara yang berkualitas, mendidik, serta menghibur bagi penonton. Televisi merupakan salah satu media di bidang informasi dan komunikasi yang digunakan seseorang untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Dibandingkan dengan media cetak, Televisi lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada khalayak luas dengan keunggulan penyajian secara *audio visual* yang memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang diberikan dengan hanya melihat gambar dan mendengarkan suara dari televisi secara bersamaan. Maka dalam hal ini, media yang dapat memenuhi kebutuhan hiburan dan semua kalangan dapat menikmatinya adalah televisi. Masyarakat lebih memilih televisi karena menyajikan *audio* dan

visual. Secara bersamaan dan lebih mudah makna yang ada dalam sebuah program acara televisi itu sendiri. Televisi menyita perhatian masyarakat banyak tanpa mengenal usia, profesi, dan pendidikan. Ini dikarenakan televisi memiliki sejumlah kekuatan utamanya itu menyatukan fungsi *audio* dan *visual* yang mampu memikat masyarakat untuk tetap menonton acara yang ditampilkan. Perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia membuat stasiun televisi semakin dinamis. Siaran televisi yang semula dibatasi jangkauan, pada perkembangan selanjutnya pemerintah akhirnya memberikan izin televisi untuk menjangkau sasaran masyarakat secara nasional sehingga masyarakat yang berada di daerah – daerah terpencil dapat menyaksikan siaran televisi. Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Siarannya ini masih berupa hitam putih. TVRI kemudian meliput *Asian Games* yang diselenggarakan di Jakarta. Persaingan program yang kreatif dan inovatif termasuk jenis - jenis program acara, baik program acarafiksi, acara non fiksi, dan program berita. Yang menjadi unggulan pada program acara berita olahraga TVRI yakni TVRI *SPORT*.

Dalam program TVRI *SPORT* membutuhkan kekompakan tim yang bertugas. Tim berperan dan bertugas sesuai tanggung jawabnya masing - masing. Tugas dan tanggung jawabnya yang sangat besar merupakan bagian dari keberhasilan suatu tayangan.

Salah satunya adalah *Cameraman*. Mengoperasikan kamera untuk *Sooting live* atau taping program, baik di dalam maupun di luar studio *Cameraman* dalam sebuah tim kerja televisi merupakan seseorang yang mengoperasikan kamera untuk *sooting live* atau taping program, baik di dalam maupun luar studio di program acara olahraga TVRI *SPORT* karena mempunyai tanggung jawab yang besar meliputi produksi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melaporkan hasil kerja magang yang telah dilakukan di TVRI dengan judul **“Peran *Cameraman* Dalam Program Acara TVRI SPORT Di LPP TVRI Jakarta”** Suksesnya sebuah tayangan televisi yang ada tidaklah lepas dari *crew* yang terlibat dalam penayangan acara tersebut. *Crew - crew* tersebut diantaranya seperti Produser, *Program Director* (PD), *Switcherman*, *Floor Direction* (FD), *Lighting Director*, *Audioman*, *Cameraman*, dan Penulis Naskah. Keenam *crew* tersebut saling berkoordinasi satu sama lain agar program acara dapat berlangsung dengan baik. *Cameraman* mempunyai peran yang sangat penting dalam media *audiovisual*. Karena dalam setiap berita, untuk bias ditayangkan mengandung beberapa element yaitu informasi, *audio* / suara dan

video / gambar. Tanpa ada *visual* / gambar yang mendukung *audio* / suara dari informasi yang didapat maka sajian yang diberikan kurang mendapat respon dari audiennya. Bagaimana suatu *audio* / suara bias dimanipulasi atau dimasukan saat sudah masuk diruang editor oleh tim tetapi tidak untuk sebuah gambar peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang terjadi tidak bias diulang kembali maka dari itu gambar yang didapat oleh *Cameraman* haruslah sebaik mungkin bias memberikan penuturan *visual* / gambar untuk berita yang disajikan. *Cameraman* harus bias dan tangkas menggunakan alat yang digunakan agar menghasilkan gambar yang terlihat cerah, fokus dan tidak goyang. Seorang *Cameraman* juga harus bias manaruh objek yang akan ditampilkan dalam gambarnya dalam posisi yang enak dilihat atau bias dikatakan dengan komposisinya sesuai.

1.2 Batasan Judul dan Penegasan Judul

Batasan judul dari laporan kuliah kerja praktek ini padahal yang berkaitan dengan “**Peran *Cameraman* dalam Program Acara TVRI SPORT**”.

1) Peran

Serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisisosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.

2) *Cameraman*

Cameraman adalah Juru Kamera yang bertugas dalam kapasitas di proses pembuatan film bias disebut sebagai operator kamera, *Cameramen*, juru kamera televisi, juru kamera video, atau *videografer*, bergantung pada konteks dan teknologi yang digunakan.

3) *TVRI Sport*

TVRI Sport merupakan sebuah program berita dan informasi di bidang dunia Olahraga. Program ini menyajikan berita dan informasi yang actual dan terpercaya. Berita yang disajikan bukan hanya dari Indonesia saja, tapi dari seluruh dunia.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Pembuatan laporan ini, Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan mempraktekkan teori yang sudah didapatkan ketika kuliah.
2. Mempunyai bekal dalam bidang penyiaran untuk masa mendatang, khususnya ketika sudah memasuki dunia kerja .

3. Mengamati dan mempelajari kinerja *Cameraman* dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam program *TVRI Sport*.
4. Mempelajari secara langsung tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh *Cameraman* dalam program *TVRI Sport*.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Kegunaan laporan ini berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca serta dapat menambah wawasan.

1.4.1 Secara Teoritis

- 1) Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai media penyampaian teori yang berkaitan dengan kerja *Cameraman*.
- 2) Teori yang didapatkan diperkuliahan dapat dipraktikkan ditempat kerja praktik.

1.4.2 Secara Praktis

- 1) Menjadi bahan evaluasi penulis dengan membandingkan, apa yang di dapatkan diperkuliahan dengan praktek sebenarnya dilapangan.
- 2) Pembaca dapat memahami proses dan cara kerja *Cameraman* pada stasiun Televisi

1.5 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Dengan melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) dapat terjun langsung dan menambah pengalaman penulis tentang tanggung jawab dan kewajiban *Cameraman* dalam proses produksi sebuah acara berita televisi.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik

Adapun lokasi dan waktu yang dipilih oleh penulis sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek adalah :

1.6.1 Lokasi :

Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja (KKP) Di stasiun televisi yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI).

Alamat : Jl.GerbangPemuda,Senayan, Jakarta Indonesia

Telephone : (021) 570 4720

Fax : (021) 573 3122

Website : <http://www.tvri.co.id/>

1.6.2 Waktu :

Periode : 3 November 2017 – 30 November 2017

Hari : Rabu – Jum'at

Waktu : 12.00 – 18.00 WIB